

Anggaran Riset dari APBN Belanda Semakin Menyusut

DEN HAAG, ALAMISLAMI.COM – Anggaran riset yang dialokasikan pemerintah Belanda ternyata 30% lebih rendah daripada yang disyaratkan Uni Eropa. Jumlah tersebut juga semakin menyusut dari tahun ke tahun. Demikian hasil temuan Rathenau Instituut yang mereka susun dalam laporan '*Feiten en cijfers; totale investeringen in wetenschap en innovatie 2014-2020*'. Lembaga ini melakukan kajian tahunan terhadap alokasi APBN Belanda untuk sektor riset dan pengembangan (R&D) dengan merujuk pada anggaran berbagai kementerian yang terkait.

Investasi yang dilakukan pemerintah Belanda dalam bidang R&D tertinggal dari pertumbuhan ekonominya. Besaran investasi tadi akan semakin menurun dalam tahun-tahun mendatang. Bahkan akan mencapai titik nadirnya 20 tahun ke depan.

Tahun lalu kementerian yang terkait menuerap €6,3 milyar dalam R&D untuk perguruan tinggi, lembaga kajian dan ilmu pengetahuan serta dunia usaha. Jumlah itu €300 juta lebih besar dari tahun 2014. Akan tetapi hingga tahun 2020 jumlah tersebut kembali akan turun hingga di bawah €6 milyar. Penyusutan drastis akan terjadi pada lembaga teknologi seperti TNO, KNMI, NFI dan Deltares dalam kurun 2010-2020. Sedangkan pada perguruan tinggi – universitas dan politeknik – alokasi meningkat. Total pengeluaran pemerintah menurun, yang diukur dari prosentase dari PDB yaitu dari 0,93% tahun 2015 menjadi 0,79% pada tahun 2020.

Uni Eropa mensyaratkan bahwa tahun 2020 negara anggotanya mengalokasikan 3% dari PDB untuk R&D. Besaran anggaran R&D menjadi motor utama pertumbuhan ekonomi. Alokasi 3% tersebut merupakan gabungan penyerapan anggaran pada sektor publik dan swasta. Saat ini telah menurunkan prosentase tadi menjadi 2,5%. Namun angka tersebut tampaknya juga belum bisa

terpenuhi. Padahal saat ini Belanda baru dapat mengalokasikan kurang dari 2% dari PDB-nya untuk R&D.

Jika Belanda ingin mencapai target 2,5% maka dalam 4 tahun mendatang Belanda harus menambah alokasi anggaran R&D sebesar €4 milyar. (BS/NL)

Keterangan foto: R&D Belanda ©
<https://www.technischweekblad.nl>